

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dakwah merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim dalam menyampaikan ajaran islam. Dakwah juga tidak hanya berbentuk ceramah agama yang dilakukan oleh para da'i ataupun da'iyah yang berdiri di atas mimbar saja, akan tetapi dakwah juga banyak disampaikan melalui media massa seperti koran, televisi, radio, lagu, dan lain sebagainya.

Hal ini dilakukan agar mampu menetralkan dan membentengi umat islam dari pengaruh-pengaruh informasi negatif di era global seperti sekarang ini. Seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, dakwah juga bisa diakses melalui internet, salah satunya yaitu melalui aplikasi *youtube* yang beberapa tahun ini banyak digunakan oleh masyarakat di dunia. *Youtube* merupakan sebuah platform yang mana memungkinkan penggunanya untuk dapat mengunggah berbagai video, selain itu *youtube* juga memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi melalui kolom komentar.

Dikutip dari artikel di <https://loop.co.id/articles/sejarah-youtube/full> sejak *youtube* diluncurkan Februari 2005 hingga sekarang ini sekitar 5 miliar video *Youtube* yang ditonton setiap harinya, dan lebih dari 1,3 miliar orang

menggunakan *Youtube*, serta 300 jam video diunggah setiap menitnya.¹ Dalam hal ini *youtube* dapat digunakan untuk suatu hal positif yang dapat memberikan pengaruh dan manfaat untuk masyarakat luas. Salah satu wujud bahwa *Youtube* dapat digunakan untuk suatu yang positif yaitu dengan menjadikannya media baru dalam berdakwah seperti yang dilakukan oleh Hijab Alila.

Hijab Alila merupakan sebuah toko online yang mempromosikan pakaian wanita syar'i. Hijab Alila berusaha untuk tidak hanya menjadi akun sebuah toko online saja, tetapi juga berusaha untuk memberikan ilmu agama dan pengaruh terhadap wanita muslimah Indonesia yaitu melalui video-video pendek yang berisikan ilmu-ilmu agama. Di media social *Youtube*, channel Hijab Alila hingga bulan Mei 2020 telah mengunggah sebanyak 550 video. Pengikut channel Hijab Alila ini sendiri sudah mencapai angka 402.000 subscribers.

Dalam melakukan dakwah nya, Hijab Alila tentu juga memasukkan pesan-pesan yang berbobot, yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits di channel *Youtube*-nya. Hijab Alila menjadikan *Youtube* sebagai media atau sarana untuk menyiarkan nilai-nilai keislaman atau dalam berdakwah salah satunya yaitu dalam konten-kontennya yang bertema *one minute booster*, yang mana pesan didalam video yang berdurasi kurang lebih satu menit tersebut berisi nilai-nilai keislaman untuk merenungkan atau mengevaluasi diri bagi penontonnya.

Nilai-nilai pesan keislaman yang disampaikan dapat menjangkau masyarakat lebih jauh lagi terutama kalangan remaja wanita dikarenakan bahasanya yang ringan dan mudah dipahami, serta peran dan materi didalam video juga

¹ Bayu Bahrul, "Sejarah *Youtube*, Platform Berbagi Video Terbesar di Dunia", <https://loop.co.id/articles/sejarah-youtube/full>, diakses pada Jum'at 8 Mei 2020.

seringkali menggambarkan nilai-nilai moral dalam kehidupan para kaum hawa millennial saat ini, sehingga pesan dalam adegan video mudah ditangkap oleh penonton. Dalam hal ini pesan yang disampaikan dalam konten *Youtube* Hijab Alila dapat menjadi bahan evaluasi diri bagi para masyarakat yang menontonnya.

Dengan berjualan online pakaian syar'i, Hijab Alila juga secara tidak langsung memberikan contoh kepada para penontonnya dalam berpakaian syar'i, karena pakaian-pakaian yang digunakan oleh pemeran dalam video *One Minute Booster* tersebut menggunakan produk Hijab Alila sendiri yang tentunya pakaian sesuai yang dianjurkan untuk wanita muslimah yaitu syar'i.

Melihat hal tersebut, penulis melihat ada hal yang menarik yaitu jarang ada online shop yang berdakwah menyiarkan ajaran-ajaran islam yang dikemas dalam bentuk video dan diunggah di *youtube*, sejauh ini penulis sendiri tidak menemukan online shop yang berdakwah ke ranah *youtube* selain akun *Youtube* Hijab Alila. Maka penulis tertarik untuk mengkaji, mengamati, dan melakukan penelitian secara khusus tentang **"PESAN DAKWAH DALAM KONTEN YOUTUBE HIJAB ALILA (ONE MINUTE BOOSTER)"**

B. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pesan dakwah dari segi aqidah, akhlak, dan syariah pada konten *youtube* Hijab Alila bertema *One Minute Booster*.

C. TUJUAN PENELITIAN

Setelah ditentukan rumusan masalah penelitian ini, maka kemudian perlu diketahui tujuan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui nilai-nilai pesan dakwah dalam segi aqidah, akhlak, dan syariah yang terdapat pada konten *Youtube* Hijab Alila (*One Minute Booster*).

D. SIGNIFIKASI PENELITIAN

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya khasanah keilmuan, khususnya untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama tentang dakwah melalui konten *Youtube*.
- b. Secara Praktisi, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih konten yang berkualitas, mendidik, serta mengandung muatan dakwah. Selain itu diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam berdakwah melalui konten *youtube*.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar penelitian lebih jelas dan terarah, maka perlu penulis pertegas arti dan maksud dari judul penelitian ini yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Konten *Youtube Hijab Alila (Video One Minute Booster)*”

1. Pesan

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal maupun non verbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna-makna.² Apabila sebuah pesan tidak bisa di mengerti oleh penerima, maka pesan yang disampaikan tersebut tidak bisa disebut sebagai informasi. Pada sebuah pesan bisa memiliki makna yang berbeda-beda, tergantung persepsi sang penerima pesan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengamati pesan dakwah yang terdapat dalam konten *youtube (One Minute Booster) Hijab Alila* dalam segi aqidah, akhlaq, dan syariah.

2. Dakwah

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *do'a, yad'u, da'wan, du'a* yang diartikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh, amr ma'ruf dan nahimungkar, mau'idahoh hanasah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah*. Dan secara terminologis pengertian dakwah dimaknakan sebagai aspek positif ajakan tersebut

² Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 153.

yaitu, ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.³ Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dakwah yang berupa video, gambar, dan tulisan yang disampaikan oleh Hijab Alila melalui konten *youtube*.

3. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u.⁴ Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pemikiran seseorang kepada orang lain.⁵ Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti pesan dakwah dari segi aqidah, akhlak, dan syariah pada Konten *Youtube Hijab Alila*.

Aqidah (kepercayaan) adalah bidang teori yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lain-lain. Kepercayaan itu hendaklah bulat dan penuh, tiada bercampur dengan syak, ragu, dan kesamaran.⁶ Dalam penelitian ini aqidah yang dimaksud oleh penulis yaitu keyakinan atau kepercayaan kepada Allah swt. Yang dituangkan didalam Konten *Youtube Hijab Alila (One Minute Booster)*.

³ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006), Hal. 17-19.

⁴M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), Hal.24.

⁵Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1994), Hal.18.

⁶Prof.Dr.Syeikh Mahmud Shaltut,*Akidah dan Syariah Islam*, terj.Fachruddin Hs dan Nasharuddin Thaha (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 1.

Akhlak dalam bahasa Indonesia, seperti yang tertera dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(KBBI), berarti budi pekerti atau kelakuan. Asalnya dari bahasa Arab, yaitu *akhlaq*, bentuk jamak dari *khulq* atau *khuluq*. Pengertian terminologisnya dalam bahasa Arab antara lain adalah suatu potensi atau daya yang tertanam di dalam diri seseorang yang cenderung pada kebaikan ataupun pada keburukan.⁷ Pesan akhlak yang di maksud oleh penulis dalam penelitian ini dapat dilihat dari akhlak mahmudah (baik) dan akhlak mazmumah (buruk), yaitu nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, nilai-nilai dan sifat-sifat tersebut dapat dilihat dari segi pakaian dan interaksi social didalam Konten *Youtube Hijab Alila (One Minute Booster)*.

Syariah secara bahasa (etimologi) berasal dari bahasa arab yang berarti peraturan atau undang-undang. Yaitu peraturan-peraturan mengenai tingkah laku yang meningkat, harus dipatuhi dan dilakukan sebagaimana mestinya.⁸ Syariah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.⁹ Ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibdah, dan ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia adalah muamalah.

Jadi yang dimaksud pesan dakwah adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna dan

⁷ Irwan Kurniawan, M.Ag, *Akhlak Muslim Moderat* (Bandung: Marja, 2020), h.5

⁸ M. Abdul Mujieab, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994), h.343.

⁹ Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Iklas, 1983), h.61

bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang berupa ajaran aqidah, akhlak, dan syariah yang disampaikan oleh da'I kepada mad'u dilakukan secara sadar tanpa ada suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu atau golongan melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan yang bertujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.

4. Konten *Youtube*

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. *Youtube* adalah sebuah situs yang secara khusus menawarkan layanan video *sharing*. Konten *Youtube* adalah informasi yang disampaikan melalui video. Di situs ini kita dapat menikmati beragam kategori video, mulai dari music, documenter, talk show, bahkan trailer film-film terbaru Hollywood.

Setiap pengunjung *youtube* bebas menonton video-video yang diinginkannya termasuk mendownload video-video tersebut.¹⁰ Seiring perkembangan jaman, sekarang *youtube* juga bisa menjadi media dakwah para da'i, dengan men-share video-video yang berisikan nilai-nilai ajaran islam. Konten *youtube* yang dimaksud pada penelitian ini yaitu video yang mengusung tema *one minute booster* pada channel *youtube* Hijab Alila, yang artinya video tersebut berisi dorongan atau motivasi untuk penontonnya yang berdurasi hanya terdiri kurang lebih satu menit saja. Terdapat 10 video teratas yang dilihat dari jumlah penayangan yang akan diteliti dari postingan sepanjang Februari 2019 sampai dengan tahun 2020 dengan judul video yang berbeda-beda.

¹⁰Media Laksamana, *Youtube & Google Video; Membuat, Mengedit, dan Upload Video* (Yogyakarta: Mediakom, 2009), Hal. 82

F. PENELITIAN TERDAHULU

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu

No .	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tiara Rahmadaniar. (2018), Strategi Dakwah Akun <i>Youtube</i> Muslimahdaily.com dalam Mensosialisasikan Jilbab	Strategi Dakwah Akun <i>Youtube</i> Muslimahdaily.com dalam Mensosialisasikan Jilbab	Metode Deskriptif Analitis	Strategi Dakwah Akun <i>Youtube</i> Muslimahdaily.com dalam Mensosialisasikan Jilbab
2.	Guesty Tania. (2019), Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram	Pesan dakwah yang terkandung dalam postingan ustadz Hanan Attaki di instagramnya	Metode Analisis Konten yang bersifat kualitatif	Pesan dakwah yang ditemukan pada akun instagram ustadz @hanan_attaki dapat digolongkan, yakni: 5 pesan aqidah, 3 pesan syariah, 9 pesan akhlak. Dan yang menjadi pesan dominan dalam unggahan video ustadz Hanan Attaki adalah pesan Akhlak,
3.	Ayu Asnani Burhanuddin. (2020). Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah.	Pesan dakwah pada media social instagram akun Kartun Muslimah	Metode Analisis Konten yang bersifat kualitatif	Melalui gambar yang diunggah pada akun instagram Kartun Muslimah mempunyai pesan dakwah yang beragam, yaitu pesan dakwah tentang aqidah, syariah, dan

				akhlak.
--	--	--	--	---------

Pada penelitian diatas tidak ada yang spesifik membahas pesan dakwah pada akun *youtube*. Sehingga yang membedakan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya, dimana penulis akan focus pada pesan dakwah yang terkandung didalam konten *youtube* yang akan diteliti.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan dari setiap bab terdapat beberapa sub bab. Agar lebih jelasnya penulis akan paparkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yakni memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Signifikasi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori, membahas tentang pesan dakwah, unsur-unsur dakwah, media internet.

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang jenis penelitian, Subjek dan Objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Di dalamnya membahas hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum channel *youtube* Hijab Alila, deskripsi atau gambaran tentang Hijab Alila penyajian data dan pembahasan.

BAB V : Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran.